

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil uji Toksisitas ekstrak batang simargaolgaol (*Aglaonema modestum* Schott ex Engl) pada larva *Artemia salina* Leach menunjukkan semua ekstrak bersifat toksik. Ekstrak etanol memiliki nilai  $LC_{50}$  25,830 ppm, ekstrak etil asetat memiliki nilai  $LC_{50}$  40,693 ppm, dan ekstrak n-Heksan memiliki nilai  $LC_{50}$  24,424 ppm.
2. Hasil uji aktivitas antibakteri ekstrak batang simargaolgaol (*Aglaonema modestum* Schott ex Engl) diperoleh bahwa pada ekstrak etil asetat dengan konsentrasi 10% memiliki potensi antibakteri paling besar terhadap bakteri *Escherichia coli* dengan zona hambat sebesar 14,3 mm.
3. Hasil uji aktivitas antioksidan ekstrak etanol batang simargaolgaol (*Aglaonema modestum* Schott ex Engl) memiliki nilai  $IC_{50}$  28,075 ppm, sedangkan vitamin C memiliki nilai  $IC_{50}$  36,867 ppm. Ekstrak etanol batang simargaolgaol memiliki aktivitas antioksidan yang sangat kuat dibandingkan dengan Vitamin C sebagai pembandingnya.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini untuk meningkatkan kualitas penelitian selanjutnya maka penulis menyarankan :

- Perlu dilakukan penelitian selanjutnya mengenai uji bioaktivitas dari batang simargaolgaol (*Aglaonema modestum* Schott ex Engl) seperti aktivitas antikanker, antidiabetes, antikolesterol dan antiinflamasi.
- Perlu dilakukan isolasi senyawa metabolit sekunder dari batang simargaolgaol dengan menggunakan pelarut non polar, semi polar dan polar
- Perlu dilakukan uji penentuan nilai MIC (*Minimum Inhibitory Concentration*) dan MBC (*Minimum Bacterial Concentration*) untuk mengetahui kadar bunuh minimum suatu zat antibakteri terhadap bakteri uji.